

ABSTRAK

Nuke Nofitasari

HUBUNGAN KELOMPOK DUKUNGAN SEBAYA (KDS) DENGAN KUALITAS HIDUP WANITA USIA SUBUR HIV/AIDS

xv + 15 Halaman + 9 Tabel + 9 Lampiran

Pendahuluan. Peningkatan kasus *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immunodeficiency Syndrome* (HIV/AIDS) pada perempuan menggambarkan aspek yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat. Setiap Wanita Usia Subur (WUS) diharapkan dapat hidup sehat berkualitas secara optimal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan diri baik dari segi fisik, sosial, maupun emosional bagi diri dan anggota keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan kelompok dukungan sebaya dengan kualitas hidup wanita usia subur HIV/AIDS.

Metode. Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik yang menggunakan metode *case control*. Wanita usia subur yang terdiagnosa HIV/AIDS di Puskesmas Kedungdoro Surabaya yaitu sebanyak 54 orang. Populasi penelitian ini adalah Wanita Usia Subur yang terdiagnosa HIV/AIDS dengan pemilihan sampel dilakukan menggunakan *simple random sampling* sejumlah 52 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Untuk menganalisis digunakan Uji *Chi-Square* dengan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita usia subur yang tergabung dalam Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) sebagian besar (65,7%) memiliki kualitas hidup baik, sedangkan Wanita Usia Subur yang tidak tergabung dalam kelompok dukungan sebaya hampir seluruhnya (82,4%) memiliki kualitas hidup tidak baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan kelompok dukungan sebaya dengan kualitas hidup wanita usia subur HIV/AIDS ($p=0.003$; OR=8,944), artinya Wanita Usia Subur yang tergabung dalam Kelompok Dukungan Sebaya memiliki kualitas hidup lebih baik dibanding yang tidak tergabung dalam Kelompok Dukungan Sebaya.

Kesimpulan penelitian ini adalah keberadaan KDS memberikan dukungan mental dan spiritual bagi anggotanya. KDS juga mendorong WUS yang terdiagnosa HIV/AIDS untuk melakukan kegiatan positif dan memberikan manfaat dalam meningkatkan kepercayaan diri. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup WUS yang terdiagnosa HIV/AIDS. Saran penelitian ini meningkatkan kegiatan promotif supaya WUS memiliki minat untuk ikut bergabung dengan KDS dan dapat meningkatkan kualitas hidup.

Kata Kunci : Kelompok Dukungan Sebaya, Kualitas Hidup, Wanita Usia Subur, HIV/AIDS.

Daftar Bacaan : 11 buku (2018 – 2024)

ABSTRACT

Nuke Nofitasari

RELATIONSHIP BETWEEN PEER SUPPORT GROUPS (PGS) AND QUALITY OF LIFE OF WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE WITH HIV/AIDS

xv + 15 Pages + 9 Tables + 9 Appendices

Introduction. The increasing cases of Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS) among women is an aspect that needs attention from both government and society. Every Woman of Reproductive Age (WRA) is expected to live a healthy life with optimal quality, enabling them to meet their own physical, social, and emotional needs as well as those of their family members. This research aims to determine whether there is a relationship between peer support groups and quality of life among women of reproductive age with HIV/AIDS.

Methods. This study used a case-control design and was based on analytical observation. The population consisted of 54 women of reproductive age diagnosed with HIV/AIDS at Kedungdoro Community Health Center in Surabaya. Sample selection used a random sample technique to determine the results, which 52 participants. The instrument used was a questionnaire. Data were analyzed using Chi-Square test with $\alpha < 0.05$.

Results. The study's results showed that Women of Reproductive Age who were members of Peer Support Groups (PSG) mostly (65.7%) had good quality of life, while Women of Reproductive Age who were not members of Peer Support Groups almost entirely (82.4%) had poor quality of life. The bivariate analysis results indicated that there is a relationship between peer support groups and quality of life among women of reproductive age with HIV/AIDS ($p=0.003$; $OR=8.944$), meaning that women of reproductive age who were members of Peer Support Groups had better quality of life compared to those who were not members.

Conclusion. The conclusion of this study is the existence of PSG provides mental and spiritual support for its members. These support groups also encourage WRAs diagnosed with HIV/AIDS to engage in positive activities and offer benefits in improving their self-confidence. This can enhance the quality of life for women of reproductive age diagnosed with HIV/AIDS. The recommendation from this study is to increase promotional activities so that women of reproductive age have an interest in joining support groups and might enhance their standard of living.

Keywords: Peer Support Groups, Quality of Life, Women of Reproductive Age, HIV/AIDS.

References : 11 books (2018 – 2024)